

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara di Jakarta, Indonesia



Dedi Karyana
Kepala Bagian Fasilitas Internasional
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Karyana, 2018)

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara di Jakarta, Indonesia



Rekso Grahara
Kepala Sub Bagian Fasilitas Atase Pendidikan dan Sekolah Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Lampiran 3 Dokumentasi di KJRI Johor Bahru



Konsulat Jenderal Republik Indonesia Johor Bahru, Malaysia

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara di KJRI Johor Bahru



Anang Fauzi Firdaus
Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya
KJRI Johor Bahru, Malaysia

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara di SIJB, KJRI Johor Bahru



Peserta Didik di Sekolah Indonesia Johor Bahru
KJRI Johor Bahru, Malaysia

Lampiran 6 Dokumentasi di SIJB, KJRI Johor Bahru



Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) atau
Indonesian Community Centre (ICC Johor Bahru)
KJRI Johor Bahru, Malaysia

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara di SIJB, KJRI Johor Bahru



**Bapak/ Ibu Guru Sekolah Indonesia Johor Bahru
KJRI Johor Bahru, Malaysia**

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara di ICC Muar



**Ibu Lasmi (dua dari kiri, kerudung hitam)
Peserta Didik ICC Muar, dan Guru-guru SIJB
Indonesian Community Centre (ICC Muar)**

Lampiran 9 Dokumentasi Transportasi di SIJB, KJRI Johor Bahru



**Moda Transportasi di Sekolah Indonesia Johor Bahru
KJRI Johor Bahru, Malaysia**

Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara di ICC Pahang



Anwaruddin Hisyam (*tengah baju batik*)
Dosen di Fakultas Kejuruteraan Kimia dan Sumber Asli
Universitas Malaysia Pahang sekaligus sebagai Pendiri ICC Pahang

Lampiran 11 Dokumentasi di ICC Pahang



Peserta didik di ICC Pahang
Indonesian Community Centre (ICC) Pahang
Ruang Student Lounge di Universiti Malaysia Pahang

Lampiran 12 Dokumentasi di Taman Tas, Pahang



Akses menuju salah satu pemukiman WNI
Daerah Taman Tas, Kuantan, Pahang

Lampiran 13 Dokumentasi di Taman Tas, Pahang



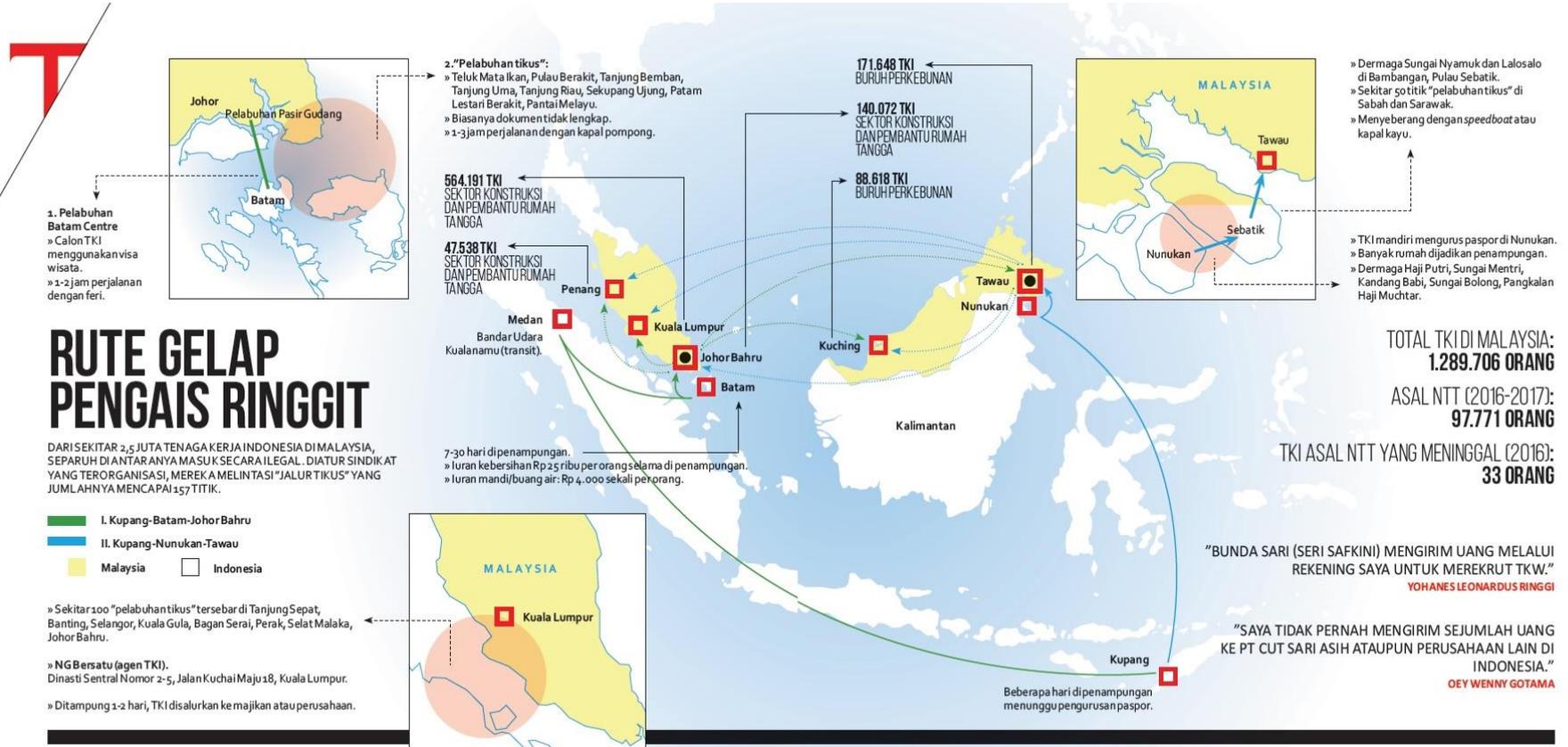
**Bapak Anwar (*tengah*), Bapak Rian (*kiri*), dan Bapak Yusuf (*kanan*)
Berada di salah satu rumah WNI di daerah Taman Tas, Kuantan, Pahang**

Lampiran 14 Dokumentasi di Taman Tas, Pahang



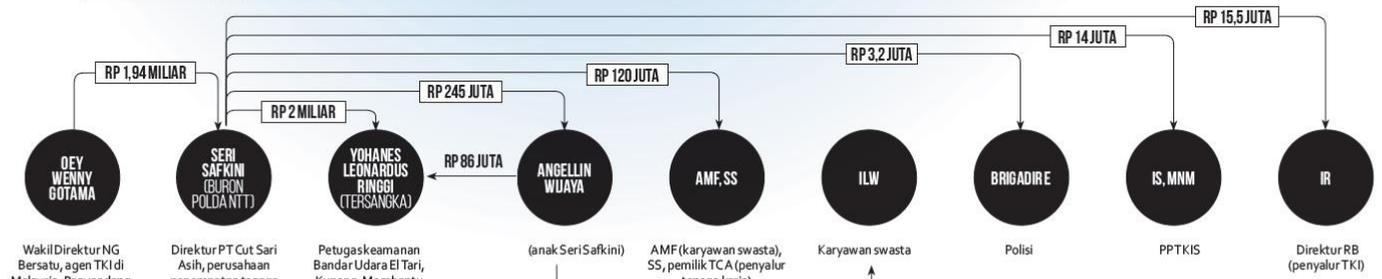
**Bapak Yusuf bersama Anak-Anak Indonesia yang tidak memiliki dokumen dan kesulitan mengakses pendidikan di Malaysia
Daerah Taman Tas, Kuantan, Pahang**

Lampiran 15 Rute Gelap Pengais Ringgit



MEREMBES KE SEGALA ARAH

BISNIS PERDAGANGAN MANUSIA DI NUSA TENGGARA TIMUR MELIBATKAN UANG BESAR. DOKUMEN ALIRAN DANA PARA PELAKU YANG DIPEROLEH KEPOLISIAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR MENEMUKAN TRANSFER UANG MILIARAN RUPIAH KE SEJUMLAH ORANG PADA JANUARI 2015-2016.



Lampiran 16 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Melalui Email

Berikut ini adalah hasil wawancara terstruktur melalui e-mail yang penulis peroleh dari Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya KJRI Johor Bahru pada tanggal 10 Desember 2017.

1. *Data profil KJRI Johor Bahru (sejarah berdirinya, struktur organisasi)*

Struktur KJRI Johor Bahru terdiri dari:

Perwakilan Republik Indonesia di Johor Bahru (KRI-JB) secara resmi dibuka pada tanggal 11 Maret 1996, dengan status setingkat Konsulat (K-3) yang dipimpin oleh seorang Konsul. Penetapan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Luar Negeri RI Nomor SK-102/OT/VII/95/01 tanggal 6 Juli 1995. Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2003 Tanggal 31 Desember 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, KJRI Johor Bahru mempunyai tugas pokok mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara, dan Pemerintah Republik Indonesia serta melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia melalui pelaksanaan hubungan kekonsuleran dengan wilayah akreditasi Johor, Melaka, Negeri Sembilan, dan Pahang. Tugas tersebut termasuk peningkatan hubungan ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan kebijakan Politik dan Hubungan Luar Negeri Pemerintah Republik Indonesia, peraturan perundang-undangan nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional. Secara spesifik, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, KJRI Johor Bahru menyelenggarakan fungsi-fungsi:

1. Fungsi Konsuler
2. Fungsi Ekonomi
3. Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya
4. Fungsi Imigrasi
5. Fungsi Kepolisian

Adapun struktur organisasi KJRI Johor Bahru terdiri dari sebagai berikut:

1. Kepala Perwakilan (Konsul Jenderal RI)
2. Pelaksana Fungsi Ekonomi
3. Pelaksanan Fungsi Konsuler 1
4. Pelaksana Fungsi Konsuler 2
5. Pelaksana Fungsi Konsuler 3
6. Pelaksana Fungsi Konsuler 4
7. Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial dan Budaya

8. Staf Teknis Imigrasi
9. Staf Teknis Polisi
10. Petugas Komunikasi
11. BPKRT 1
12. BPKRT 2

Sekolah Indonesia Johor Bahru pengelolaannya di bawah PF Pensosbud sebagai Plh. Kepala Sekolah SIJB.

2. *Apakah ada pengelolaan Anggaran di KJRI Johor Bahru terutama terkait dengan pelayanan pendidikan anak TKI?*

DIPA Anggaran KJRI Johor Bahru tidak ada yang khusus dialokasikan untuk pelayanan pendidikan bagi SIJB. Namun demikian, SIJB menerima dana anggaran dari Kemendikbud untuk operasional Sekolah.

3. *Apakah ada buku (blue print) Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) KJRI di Johor Bahru? Jika ada, apakah program pelayanan pendidikan anak TKI ini menjadi program utama atau tidak?*

Sebuah Perwakilan RI dibentuk tentu saja dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi yang harus diembannya. KJRI Johor Bahru termasuk dalam kategori Perwakilan RI dengan status *citizen service*. Hal ini berarti bahwa fungsi pelayanan dan perlindungan Warga Negara Indonesia menjadi prioritas utama dari KJRI Johor Bahru. Hal tersebut mengingat bahwa jumlah WNI di wilayah akreditasi Johor Bahru yang cukup banyak (WNI legal diperkirakan berjumlah sekitar 360.000, sedangkan WNI *undocumented* juga diperkirakan cukup signifikan). Pelayanan pendidikan bagi anak-anak TKI menjadi salah satu program utama KJRI Johor Bahru.

4. *Jika program pelayanan pendidikan anak TKI tidak menjadi program utama dalam Tupoksi KJRI. Maka apakah yang menjadi tujuan utama dalam tupoksi di KJRI Johor Bahru?*

Tupoksi utama KJRI Johor Bahru adalah memberikan pelayanan dan perlindungan bagi WNI di wilayah kerja KJRI Johor Bahru. Pelayanan pendidikan anak-anak WNI merupakan bagian di dalamnya.

5. *Data angka terkait jumlah TKI yang berada di wilayah kerja KJRI Johor Bahru? (Baik TKI legal maupun TKI ilegal)*

TKI legal diperkirakan berjumlah 360.000, TKI ilegal (tidak tercatat) tidak diketahui berapa jumlahnya karena memang tidak ada catatannya di KJRI Johor Bahru.

6. *Data angka hingga 2017, jumlah siswa yang berada di SIJB?*

Siswa SIJB sampai dengan November 2017 adalah 234 orang.

7. *Perkiraan data angka jumlah anak-anak usia sekolah di wilayah kerja Johor Bahru yang tidak mendapatkan layanan pendidikan?*

Anak-anak WNI usia sekolah di wilayah kerja KJRI Johor Bahru yang belum mendapatkan layanan pendidikan diperkirakan mencapai 50 – 100 anak.

8. *Aturan apa yang membuat anak-anak TKI khususnya yang bergerak di sektor informal tidak bisa sekolah di Malaysia?*

Pada dasarnya Pemerintah Malaysia melarang TKI untuk membawa keluarga ataupun menikah, dengan demikian seharusnya TKI tidak boleh membawa anak-anak atau memiliki anak di Malaysia. Dengan demikian, anak-anak yang dibawa ke Malaysia juga tidak akan dapat memperoleh izin tinggal di Malaysia. Tanpa izin tinggal, anak-anak tersebut tidak akan bisa bersekolah.

9. *Jumlah tenaga pengajar sekarang dan berasal dari mana saja?*

Saat ini SIJB memiliki 17 guru dan tenaga kependidikan: 8 guru rekrutmen lokal, 9 guru penugasan dari Kemendikbud.

10. *Bagaimana sejarah awal munculnya SIJB?*

Tidak tahu (saya baru 4 bulan disini)

11. *Seberapa banyak anak-anak TKI yang belum bisa dijangkau pemberian pembelajaran di wilayah KJRI Johor Bahru? Apa saja kendalanya?*

- Pertanyaan mirip dengan pertanyaan nomor 7

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian di KJRI Johor Bahru



KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
JOHOR BAHRU - MALAYSIA

Johor Bahru, 22 Maret 2018

Nomor : 00361/DM/B/03/2018/0A
Perihal : Tanggapan Atas Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dr. Surwandono
Ketua Program Studi
Program Magister Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di

Tempat

Merujuk surat Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor: 250/C.6-III/MIHI/III/18 tanggal 20 Maret 2018 dalam rangka pencarian data untuk menyusun Tesis Program Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mahasiswa atas nama Sdri. Untari Narulita Madyar Dewi, bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa kami menyambut baik rencana penelitian tersebut dan dapat menerima yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di KJRI Johor Bahru.

Untuk kordinasi lebih lanjut terkait persiapan pengaturan jadwal penelitian dan lain-lain yang akan menjadi tanggung jawab pribadi yang akan melaksanakan penelitian, Sdri. Untari Narulita Madyar Dewi dapat menghubungi Staf Pensosbud KJRI Johor Bahru, Sdri. Intan Citra A, telp. +60116172489, email: citra.pensosbud@gmail.com

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Perwakilan R.I.
Pelaksana Fungsi Pensosbud



Tembusan :
Yth. Konsul Jenderal (sebagai laporan)

No.46, Jalan Taat, 80100 Johor Bahru
Tlp : +607 - 227 4188 / 221 3241 / 221 3243 / 221 3245
Fax : 607 - 221 3246 / 227 4288 Email : johorbahru.kjri@kemlu.go.id